

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Kegiatan penelitian berupaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan dan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Penggunaan dari suatu metode itu sendiri harus juga memperhatikan jenis ataupun karakteristik, serta objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, Alasan digunakannya metode deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Lebih lanjut Sugiyanto (2003: 54) menjelaskan mengenai deskriptif korelasional yakni “Fokus dalam desain ini adalah pengukuran terhadap hubungan antar dua fenomena atau lebih”. Metode deskriptif korelasional berkelanjutan dari metode deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam desain penelitian deskripsi korelasional adalah sebagai berikut:

Menurut (Sugiyanto, 2002: 55).

#### **1. Menentukan masalah**

Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai yang berarti dalam pola fenomena yang kompleks yang memerlukan pemeliharaan. Variabel dan hubungan variabel harus didasarkan pada teori yang dibuat dan nalar rasional

## 2. Penentuan subjek

Subjek harus dapat diukur dalam variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, serta homogen dalam faktor diluar variabel yang diteliti. Jika kurang homogen perlu diklasifikasikan dalam kelompok-kelompok tertentu.

## 3. Pengumpulan data

Instrumen penelitian yang dapat digunakan antara lain: angket, tes pedoman interview.

## 4. Analisis data.

Menurut Suryabrata (1997: 24) "Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi"

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan metode deskriptif korelasional sangat tepat dalam penelitian yang peneliti laksanakan, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan "Pengaruh Faktor ekonomi keluarga dan persepsi orang tua tentang pendidikan terhadap anak putus sekolah di Lingkungan Jalan Pulau Legundi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2011 dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai kenyataan berdasarkan data-data dilapangan".

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Sugiyono (2008 : 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah para Orang tua , dari anak yang mengalami putus sekolah.

Berikut adalah jumlah keluarga yang anak mengalami putus sekolah , dan orang tua akan menjadi populasi dalam penelitian ini

**Tabel 2: Data Keluarga yang anaknya putus sekolah berdasarkan KK ( Kartu keluarga) di Lingkungan Jalan Pulau Legundi Kecamatan Sukarame Sukarame Bandar Lampung**

No	Nama kelompok Warga	Jumlah Penduduk	Jumlah keluarga yang anaknya putus sekolah ( KK )
1	RT 001	240 jiwa	49 KK
2	RT 002	220 jiwa	27 KK
3	RT 003	253 jiwa	43 KK
<b>JUMLAH</b>		<b>713 jiwa</b>	<b>119 KK</b>

Sumber : Analisis Data Primer

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali ( 1987 : 62 ), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek kerana menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 15 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 119 KK, sehingga peneliti mengambil sampel 15 % dari 119 KK adalah 18, jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 18 KK yang telah ditentukan perrukun tetangga (RT).

### 3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random yaitu mencampurkan subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan (*chance*) yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Suharsimin Arikunto 1997 : 120). Untuk mengetahui berapa besar penelitian sampel ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3: Distribusi Sampel Penelitian di Lingkungan jalan Pulau Legundi Kecamatan Sukarame Sukarame Bandar Lampung. Tahun 2011**

NO	NAMA KELOMPOK WARGA	JUMLAH PENDUDUK (KK)	Jumlah Sampel (KK)
1	RT 001	240	49
2	RT 002	220	27
3	RT 003	253	33
<b>Jumlah</b>		<b>713</b>	<b>119</b>

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Lingkungan Jalan pulau Lingga 713 KK dan sampel yang akan diambil berjumlah 119 kepala keluarga (KK).

### C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 96) variable penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Faktor ekonomi dan persepsi orang tua tentang pendidikan (Variabel X).

1. Faktor ekonomi ( X1)
2. Persepsi orang tua tentang pendidikan (X2)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Anak putus sekolah di Lingkungan Jalan Pulau Legundi Sukarame Bandar Lampung (Variabel Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Faktor Ekonomi (X1)

Lemahnya keadaan ekonomi/pendapatan yang rendah orang tua adalah salah satu penyebab terjadinya anak putus sekolah. Apabila keadaan ekonomi orang tua kurang mampu, maka kebutuhan anak dalam bidang pendidikan tidak dapat terpenuhi dengan baik.

b. Persepsi orang tua (X2)

Tidak sedikit orangtua yang menyekolahkan anak tanpa dibarengi dengan rasa tanggung jawab. Anak kurang memperoleh pengawasan dan kontrol selama menempuh pendidikan disekolah.

B. Anak putus sekolah (Y)

Anak putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *scoring* yang berisikan besaran tingkat kepemimpinan kepala desa dan integrasi penduduk yaitu:

1. Untuk jawaban baik diberi angka 3
2. Untuk jawaban kurang baik diberi angka 2
3. Untuk jawaban tidak baik diberi angka 1

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a. Teknik Angket

Menurut Muhammad Nasir (1988 : 403) angket dalam penelitian ini adalah dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis. Dalam setiap tes memiliki tiga alternatif jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu :

1. untuk alternatif jawaban A diberi skor 3
2. untuk alternatif jawaban B diberi skor 2
3. untuk alternatif jawaban C diberi skor 1

Dimana :

1. untuk jawaban yang sesuai harapan diberi skor 3
2. untuk jawaban yang kurang sesuai harapan diberi skor 2
3. untuk jawaban yang tidak sesuai harapan diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

Teknik penunjang dalam penelitian ini adalah :

### **a. Teknik Wawancara**

Menurut Moh Nazhir (tahun 1999 : 234) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”. Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk menunjang hasil angket yang belum lengkap.

## **F. Uji Validitas dan Uji Rehabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran kevalidan instrument pengumpul data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 144) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrument.”

Dengan demikian untuk menentukan validitas item, penelitian menggunakan logikal *validity* yaitu melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-

indikator dengan cara konsultasi kepada para pembimbing kemudian dilakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan keperluan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 170) “uji realibilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Uji realibilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap.
3. Hasil item ganjil dan genap dikolerasikan dengan *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

$xy$  : Product dari gejala x dan y

$n$  : Jumlah sampel. ( Sutrisno Hadi, 1989 : 318 )

4. Untuk reliabilitas angket digunakan rumus Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+(r_{r_{gg}})}$$



Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien antara item genap dan ganjil

( Sutrisno Hadi, 1989 : 37 )

5. Adapun hasil perhitungan di masukan dalam kriteria reliabilitas bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956) yaitu :

1. 0,20 - < 0,40 : Tingkat keeratan yang kecil (tidak erat)
2. 0,40 - < 0,70 : Tingkat keeratan yang cukup erat
3. 0,70 - < 0,90 : Tingkat keeratan yang erat (reliabel)
4. 0,90 - < 1,00 : Tingkat keeratan yang sangat erat (sangat reliabel)
5. 1,00 : Tingkat keeratan yang sempurna

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{I=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$  = Jumlah kolom

$o_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika  $\chi^2$  hit  $\leq$  tab dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika  $\chi^2$  hit  $\geq$   $\chi^2$  tab pada taraf signifikansi 5% N : 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori (Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  : Koefisien kontigen maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.

